

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kombinasi terapi relaksasi genggam jari dan aromaterapi lemon terhadap kecemasan pasien gagal ginjal akut (GGK) yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin diketahui responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (40,0%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (60,0%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan usia diketahui responden dengan usia kurang dari 50 tahun sebanyak 6 orang (40,0%), dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 9 orang (60,0%).
3. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebelum pemberian terapi kombinasi relaksasi genggam jari dan aromaterapi lemon sebanyak 6 orang (40,0%) mengalami kecemasan ringan dan responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 9 orang (60,0%).
4. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan sesudah pemberian terapi kombinasi relaksasi genggam jari dan aromaterapi lemon sebanyak 4 orang (26,7%) responden mengalami kecemasan sedang dan 11 orang (73,3%) responden mengalami kecemasan ringan.
5. Nilai rata-rata tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa sebelum dilakukan kombinasi terapi relaksasi genggam jari dan aromaterapi adalah 21,73

6. Nilai rata-rata tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa sesudah dilakukan kombinasi terapi relaksasi genggam jari dan aromaterapi adalah 16,93
7. Ada pengaruh yang signifikan kombinasi terapi relaksasi genggam jari dan aromaterapi terhadap tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu yaitu dengan dibuktikan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai  $Z = -3,422$  atau Asymp. Sig. 2 Tailed ( $p \text{ value}$ ) = 0,001.

## **6.1. Saran**

### **6.1.1. Teoritis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan pembaca dalam memberikan asuhan pasien GGK yang menjalani hemodialisa yang mengalami kecemasan yaitu salah satunya dengan melakukan kombinasi terapi relaksasi genggam jari secara terprogram dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang tepat. Bagi ilmu keperawatan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih untuk ilmu keperawatan dengan tindakan komplementer sehingga diharapkan kedepannya hasil ini disarankan menjadi pedoman terapi kepada klien GGK yang menjalani hemodialisa yang mengalami kecemasan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan penelitian selanjutnya, agar mampu mengevaluasi beberapa hasil yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 6.1.2. Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam intervensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya sebagai terapi tambahan yang dapat diterapkan untuk menurunkan atau mengatasi masalah pada pasien GJK yang menjalani hemodialisa yang mengalami masalah kecemasan. Bagi perawat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pemberian asuhan di rumah sakit sesuai dengan fungsi profesinya dan diharapkan dapat meminimalisir intensitas kecemasan melalui program terapi relaksasi genggam jari dan aromaterapi lemon dengan cara menerapkan peran profesinya yaitu *change of agent* atau sistem pembaharuan yang lebih baik melalui program terapi ini, sehingga pasien merasa lebih semangat dalam menjalani setiap tindakan hemodialisa yang dilakukan.